

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS (TINGKAT LANJUT)
FAIRY TALE

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI
Nama Penyusun	: Marcellya, S.Pd
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris (Tingkat Lanjut)
Kelas / Fase / Semester	: XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2025/ 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang jenis-jenis teks, termasuk narasi sederhana. Mereka juga familiar dengan cerita-cerita rakyat atau dongeng dalam bahasa Indonesia. Dalam konteks bahasa Inggris, mereka mungkin sudah memiliki kosa kata dasar yang berkaitan dengan deskripsi karakter, setting, dan alur cerita. Keterampilan yang sudah dimiliki meliputi kemampuan membaca teks pendek, mengidentifikasi informasi tersurat, dan menyampaikan gagasan sederhana secara lisan. Namun, pemahaman mendalam tentang struktur teks naratif, penggunaan unsur kebahasaan spesifik dalam dongeng, dan kemampuan menganalisis nilai moral mungkin bervariasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Fairy Tale" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Peserta didik akan memahami konsep tentang karakteristik dongeng (struktur, unsur kebahasaan, nilai moral) dan mengaplikasikannya dalam analisis serta produksi teks. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena dongeng merupakan bagian dari warisan budaya dan seringkali mengandung pesan moral yang relevan. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan penekanan pada analisis mendalam dan pengembangan kreativitas. Struktur materi akan disajikan secara bertahap, mulai dari pengenalan, analisis, hingga produksi. Integrasi nilai dan karakter akan dilakukan melalui penekanan pada nilai-

nilai moral yang terkandung dalam dongeng, seperti kejujuran, keberanian, dan kasih sayang, serta pengembangan karakter seperti kemandirian, kerja sama, dan berpikir kritis.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran Unit 2: Fairy Tale, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral dalam dongeng, serta membandingkan berbagai versi dongeng.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru untuk modifikasi dongeng dan menciptakan dongeng versi mereka sendiri.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan hasil proyek.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri mencari informasi, merencanakan, dan menyelesaikan proyek.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan jelas dan efektif, baik dalam presentasi maupun penulisan dongeng.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)

Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current

issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2.Membaca - Memirsa (Reading - Viewing)

Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)

3.Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sastra/Bahasa Indonesia:** Konsep naratif, struktur cerita, unsur intrinsik dan ekstrinsik, analisis nilai moral.
- **Seni Budaya:** Pemahaman tentang dongeng sebagai warisan budaya, inspirasi untuk ilustrasi atau pementasan.
- **Sejarah:** Konteks historis di balik beberapa dongeng atau asal-usul cerita rakyat.
- **Pendidikan Karakter:** Penanaman nilai-nilai moral dan etika melalui pesan-pesan dalam dongeng.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan dan Analisis Struktur Dongeng

- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik umum dongeng (misalnya, tema, karakter, setting) setelah membaca beberapa contoh dongeng.
- Peserta didik dapat menganalisis struktur naratif dongeng (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) dengan tepat setelah diskusi kelompok.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng dengan akurat setelah berdiskusi dan melakukan refleksi individu.

Pertemuan 2: Unsur Kebahasaan dan Perbandingan Dongeng

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menggunakan unsur kebahasaan spesifik dalam dongeng (misalnya, *past tense*, *adjectives*, *adverbs of sequence*) secara tepat setelah eksplorasi contoh teks.
- Peserta didik dapat membandingkan dan mengkontraskan dua versi dongeng yang berbeda (misalnya, dari budaya yang berbeda atau dengan perubahan alur) dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya secara sistematis.

Pertemuan 3 & 4: Perencanaan dan Penulisan Dongeng Modifikasi/Baru (Proyek)

- Peserta didik dapat merencanakan alur cerita, karakter, dan setting untuk dongeng modifikasi atau dongeng baru secara kolaboratif dalam kelompok.
- Peserta didik dapat menulis draf awal dongeng modifikasi atau dongeng baru dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral yang ingin disampaikan.

Pertemuan 5: Revisi, Produksi Akhir, dan Presentasi Proyek

- Peserta didik dapat merevisi dan menyunting dongeng yang telah mereka tulis berdasarkan umpan balik dari teman sejawat dan guru.
- Peserta didik dapat mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru hasil karya mereka secara lisan dengan intonasi dan ekspresi yang tepat di depan kelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berfokus pada "Exploring and Creating Fairy Tales: Bridging Tradition and Innovation." Peserta didik akan tidak hanya mempelajari dongeng klasik, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana dongeng dapat dimodifikasi atau diciptakan ulang untuk mencerminkan nilai-nilai kontemporer atau isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka. Contoh topik yang dapat diangkat: "Peran Wanita dalam Dongeng: Dulu dan Sekarang," "Dongeng dari Berbagai Budaya," atau "Menciptakan Dongeng Ramah Lingkungan."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek menulis dan mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru. Ini akan melibatkan tahapan perencanaan, penulisan draf, revisi, dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Digunakan untuk menganalisis struktur dongeng, mengidentifikasi nilai moral, membandingkan versi dongeng, dan berbagi ide dalam proses penulisan proyek.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional/Daring):** Jika memungkinkan, kunjungan virtual ke perpustakaan digital yang memiliki koleksi dongeng dari berbagai budaya atau wawancara daring dengan penulis/pendongeng lokal (jika ada).
- **Wawancara (Antar-kelompok/Daring):** Peserta didik dapat melakukan wawancara singkat antar-kelompok untuk mendapatkan umpan balik terhadap draf dongeng mereka.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan dongeng karya mereka di akhir unit.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Perpustakaan sekolah (untuk mencari referensi dongeng), guru mata pelajaran lain (untuk integrasi lintas disiplin).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/keluarga (sebagai sumber cerita rakyat atau pendengar cerita), komunitas literasi lokal (jika memungkinkan kolaborasi).
- **Masyarakat:** Melalui eksplorasi dongeng-dongeng rakyat yang berkembang di masyarakat sebagai inspirasi.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas diatur secara fleksibel untuk memfasilitasi diskusi kelompok, kerja proyek, dan presentasi. Tersedia akses ke papan tulis/layar, alat tulis, dan bahan cetak.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring (Google Classroom, Zoom/Google Meet) untuk berbagi materi, diskusi asinkron, dan pengumpulan tugas.

BUDAYA BELAJAR:

- **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama tim, saling mendukung, dan berbagi ide.

- **Berpartisipasi Aktif:** Mendorong setiap peserta didik untuk berkontribusi dalam diskusi dan kegiatan.
- **Rasa Ingin Tahu:** Membangkitkan minat peserta didik untuk menjelajahi berbagai jenis dongeng dan bereksperimen dengan ide-ide kreatif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan situs web seperti Project Gutenberg, International Children's Digital Library, atau sumber daya digital lainnya untuk mengakses berbagai dongeng.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, berbagi ide, dan memberikan umpan balik antar-teman.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk asesmen awal atau kuis singkat.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk aktivitas pengenalan, *ice breaking*, atau kuis interaktif untuk menguji pemahaman.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan kelas, berbagi materi, pengumpulan tugas, dan pengumuman.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: PENGENALAN DAN ANALISIS STRUKTUR DONGENG

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pemanasan (Joyful):** Guru menampilkan gambar-gambar karakter dongeng terkenal atau cuplikan video singkat dari film dongeng. Peserta didik menebak karakter/dongeng tersebut.
- **Aktivasi Pengetahuan Awal (Mindful):** Guru bertanya: "Apa itu dongeng? Apa ciri-ciri dongeng yang kalian ketahui? Dongeng apa yang paling kalian sukai dan mengapa?" (Diferensiasi Konten: Peserta didik dapat menjawab dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, sesuai kenyamanan awal).
- **Membangun Koneksi (Meaningful):** Guru menghubungkan dongeng dengan kehidupan sehari-hari atau nilai-nilai yang relevan. "Mengapa dongeng masih penting untuk kita baca dan pelajari hari ini?"
- **Orientasi (Mindful):** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kriteria keberhasilan.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Eksplorasi (Memahami):

- Guru membagikan beberapa teks dongeng pendek (contoh: "The Little Red Riding Hood", "Cinderella"). (Diferensiasi Konten: Menyediakan teks dengan tingkat kesulitan yang bervariasi; teks yang lebih pendek dan sederhana untuk peserta didik dengan kemampuan bahasa Inggris dasar, dan teks yang lebih kompleks untuk peserta didik yang lebih mahir).
- Peserta didik secara individu membaca dongeng yang diberikan.
- **Berkesadaran (Mindful):** Peserta didik diminta untuk mencatat kata kunci, karakter, dan peristiwa penting saat membaca.

Aplikasi (Mengaplikasi):

- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi):** Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan karakteristik dongeng yang mereka baca (karakter, setting, konflik, resolusi).
- **Menganalisis Struktur (Meaningful):** Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian struktur dongeng (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) dari teks yang dibaca. Guru menyediakan panduan atau *graphic organizer* untuk membantu analisis (Diferensiasi Proses: Panduan lebih rinci untuk kelompok yang membutuhkan, sementara kelompok mandiri dapat berkreasi).
- **Identifikasi Nilai Moral (Berkesadaran, Meaningful):** Peserta didik berdiskusi tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis struktur dan nilai moral dari salah satu dongeng.
- Guru memberikan umpan balik konstruktif.
- **Jurnal Reflektif Singkat (Individu):** Peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang dongeng hari ini dan mengapa penting untuk memahami strukturnya.

PERTEMUAN 2: UNSUR KEBAHASAAN DAN PERBANDINGAN DONGENG

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Eksplorasi Unsur Kebahasaan (Memahami):

- Guru menampilkan contoh kalimat dari dongeng yang menggunakan *past tense*, *adjectives*, dan *adverbs of sequence*.

- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi contoh-contoh tersebut dari teks dongeng yang telah dibaca sebelumnya. (Diferensiasi Konten: Menyediakan *highlighted text* untuk membantu identifikasi bagi yang kesulitan).
- **Latihan Interaktif (Joyful):** Menggunakan Kahoot atau Quizizz untuk kuis singkat tentang penggunaan *past tense* dan *adjectives* dalam konteks dongeng.

Perbandingan Dongeng (Mengaplikasi):

- Guru membagikan dua versi berbeda dari dongeng yang sama (misalnya, "Cinderella" versi Eropa dan versi Asia, atau "The Three Little Pigs" dan versi yang lebih modern). (Diferensiasi Konten: Menyediakan perbandingan yang lebih eksplisit untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan, atau membiarkan mereka mencari sendiri persamaan/perbedaan untuk peserta didik yang lebih mandiri).
- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi, Meaningful):** Peserta didik membandingkan kedua versi tersebut, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam alur, karakter, setting, dan pesan moral.
- **Peta Konsep/Diagram Venn (Berkesadaran):** Peserta didik membuat peta konsep atau diagram Venn untuk memvisualisasikan perbandingan mereka.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka.
- **Umpan Balik Teman Sebaya (Mindful):** Peserta didik saling memberikan umpan balik tentang presentasi teman mereka.
- Diskusi kelas tentang mengapa ada berbagai versi dongeng dan apa yang bisa kita pelajari dari perbedaan tersebut.

PERTEMUAN 3 & 4: PERENCANAAN DAN PENULISAN DONGENG MODIFIKASI/BARU (PROYEK)

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Brainstorming Ide (Kreativitas, Joyful):

- Guru memfasilitasi sesi *brainstorming* untuk ide-ide modifikasi dongeng klasik atau penciptaan dongeng baru dengan tema yang relevan. (Diferensiasi Proses: Membiarkan peserta didik bebas memilih ide, atau memberikan beberapa *prompt*/tema jika ada yang kesulitan memulai).
- **Mindfulness/Meditasi Singkat (Mindful):** Mengajak peserta didik untuk memejamkan mata sejenak dan membayangkan karakter atau dunia dongeng mereka.

Perencanaan Proyek (Mengaplikasi, Mandiri):

- Dalam kelompok, peserta didik merencanakan dongeng mereka (membuat *outline* cerita, mengembangkan karakter, setting, konflik, resolusi).
- Guru menyediakan *template* perencanaan proyek (Diferensiasi Produk: *Template* sederhana untuk pemula, *template* lebih rinci untuk kelompok yang ingin lebih detail).
- **Wawancara Daring/Antar-kelompok:** Peserta didik melakukan wawancara singkat dengan kelompok lain untuk mendapatkan ide atau umpan balik awal.

Penulisan Draf (Meaningful, Berkesadaran):

- Peserta didik mulai menulis draf pertama dongeng mereka, dengan fokus pada alur cerita dan penggunaan unsur kebahasaan yang tepat.
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan individual dan umpan balik formatif. (Diferensiasi Proses: Memberikan dukungan lebih intensif kepada kelompok yang membutuhkan bantuan dalam penulisan bahasa Inggris).

Refleksi Diri (Merefleksi, Berkesadaran):

- Di akhir setiap sesi penulisan, peserta didik diminta untuk merefleksikan kemajuan mereka dan tantangan yang dihadapi.
- Menggunakan *checklist* penulisan untuk memastikan kelengkapan dan koherensi.

PERTEMUAN 5: REVISI, PRODUKSI AKHIR, DAN PRESENTASI PROYEK

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Revisi dan Penyuntingan (Meaningful, Berkesadaran):

- Peserta didik bertukar draf dongeng dengan kelompok lain untuk saling memberikan umpan balik (Peer Review). Guru menyediakan rubrik umpan balik.
- Peserta didik merevisi dongeng mereka berdasarkan umpan balik yang diterima dan panduan dari guru.
- Guru memberikan umpan balik terfokus pada tata bahasa dan kosa kata.

Produksi Akhir (Kreativitas, Joyful):

- Peserta didik menyiapkan dongeng mereka untuk presentasi (misalnya, membuat poster digital, presentasi slideshow, atau bahkan properti sederhana). (Diferensiasi Produk: Membiarkan peserta didik memilih format presentasi yang paling sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka).

Presentasi Proyek (Komunikasi, Kolaborasi):

- Setiap kelompok mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru mereka di depan kelas.
- **Sesi Tanya Jawab (Meaningful):** Peserta didik lain dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar positif.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap proyek dan presentasi setiap kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

- **Umpan Balik Konstruktif (Berkesadaran):** Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan tentang pembelajaran unit ini, mengapresiasi upaya peserta didik dan menyoroti area peningkatan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran (Meaningful):** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting yang telah dipelajari tentang dongeng, struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral. "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari unit ini?"
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Mindful, Partisipatif):** Guru mengajak peserta didik untuk memberikan masukan tentang topik atau aktivitas yang ingin mereka pelajari di unit berikutnya, atau bagaimana mereka dapat melanjutkan eksplorasi dongeng di luar kelas. "Bagaimana kalian bisa terus menjelajahi dunia dongeng di waktu luang kalian?"
- **Apresiasi (Joyful):** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerja keras seluruh peserta didik.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal tentang dongeng, kosa kata yang mereka gunakan, dan tingkat pemahaman mereka tentang jenis teks naratif.
- **Wawancara Singkat:** Guru dapat melakukan wawancara singkat dengan beberapa peserta didik untuk menggali pengetahuan mereka tentang dongeng favorit dan alasan menyukainya.
 - *Contoh Soal/Pertanyaan Wawancara:* "What is your favorite fairy tale? Why do you like it? Can you tell me a little bit about the story?"

- **Kuesioner:** Memberikan kuesioner singkat tentang pengalaman membaca dongeng dan tingkat kepercayaan diri mereka dalam menulis cerita.

SOAL KUESIONER:

1. List three fairy tales you know.
 2. What usually happens at the beginning of a fairy tale?
 3. What is the purpose of a fairy tale?
 4. Do you enjoy reading or listening to fairy tales? (Yes/No/Sometimes)
 5. How confident are you in telling a story in English? (1-5 scale)
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Tes singkat untuk mengukur pemahaman dasar tentang *past tense* atau kosa kata naratif.

SOAL TES DIAGNOSTIK:

1. Change the verb in parentheses to the simple past tense: "She (live) in a small cottage."
2. Choose the best adjective to describe a kind princess: a. wicked b. cruel c. gentle d. selfish
3. What usually comes after "Once upon a time..." in a fairy tale?
4. Identify the moral lesson from the story of "The Tortoise and the Hare."
5. Write one sentence describing a main character from a fairy tale.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

TUGAS HARIAN:

- **Analisis Struktur Dongeng:** Peserta didik menyerahkan *graphic organizer* atau catatan analisis mereka tentang struktur dongeng yang dibaca di Pertemuan 1.
 - *Contoh Soal Tugas Harian:* "Analyze the structure (orientation, complication, resolution, coda) of 'Hansel and Gretel' and identify the moral lesson."
- **Identifikasi Unsur Kebahasaan:** Peserta didik mengidentifikasi 5 contoh *past tense* dan 5 contoh *adjectives* dari teks dongeng yang dibaca di Pertemuan 2.
 - *Contoh Soal Tugas Harian:* "Find five examples of simple past tense verbs and five examples of descriptive adjectives from the provided fairy tale text."

DISKUSI KELOMPOK:

- **Rubrik Observasi Diskusi:** Guru menggunakan rubrik untuk mengamati partisipasi, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi peserta didik selama diskusi kelompok (Pertemuan 1, 2, 3).
 - *Contoh Soal/Prompt Diskusi:* "Discuss with your group: How do different versions of Cinderella reflect the culture they originated from?"
- **Presentasi Hasil Diskusi:** Guru menilai presentasi kelompok tentang analisis dongeng atau perbandingan dongeng.
 - *Contoh Soal/Prompt Presentasi:* "Present your group's analysis of the moral values in 'The Ugly Duckling'."

PRESENTASI PROYEK (MINI-PRESENTASI):

- Presentasi rencana proyek (alur cerita, karakter) di Pertemuan 3/4.
 - *Contoh Soal/Prompt Presentasi:* "Present your group's initial idea for a modified fairy tale, including the main characters, setting, and the new twist to the story."

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif (Individu):** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka selama unit "Fairy Tale", termasuk tantangan, keberhasilan, dan wawasan baru yang diperoleh.

SOAL JURNAL REFLEKTIF:

1. What was the most challenging part of creating your own fairy tale? How did you overcome it?
2. What new insights did you gain about the importance of moral values in stories?
3. How has this unit changed your perspective on fairy tales?
4. What skills did you develop or improve during this unit?
5. If you could create another fairy tale, what would it be about and why?

TES TERTULIS (ESSAY/ANALISIS):

SOAL TES TERTULIS:

1. Choose one fairy tale you have read. Explain its structure (orientation, complication, resolution, koda) and analyze the main moral lesson.

2. Compare and contrast two different fairy tales (e.g., "Sleeping Beauty" and "Snow White") in terms of their characters, plot, and moral messages.
3. How do fairy tales reflect the culture and values of the society they come from? Give examples.
4. Explain the importance of using descriptive language (adjectives and adverbs) in writing a captivating fairy tale.
5. If you were to write a modern fairy tale, what contemporary issue would you address and how would you weave it into the story?

TUGAS AKHIR/PROYEK:

- **Penulisan Dongeng Modifikasi/Baru:** Penilaian terhadap dongeng yang dihasilkan peserta didik, berdasarkan rubrik yang mencakup: kreativitas, koherensi alur, penggunaan unsur kebahasaan, dan pesan moral yang disampaikan.
 - *Contoh Soal Tugas Akhir:* "Write an original fairy tale or a modified version of a classic fairy tale. Ensure it has a clear structure, uses appropriate language, and conveys a meaningful moral lesson."
- **Presentasi Proyek Akhir:** Penilaian terhadap kemampuan presentasi, kepercayaan diri, dan kejelasan penyampaian.

Contoh Soal Presentasi Proyek: "Present your original/modified fairy tale to the class. Be prepared to explain your creative choices and the message you wish to convey."

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 13 Kota Jambi

Jambi, Juli 2025

Guru Mapel

Ika Kartikasari, S.Si, M.Pd
NIP 197705132009032006

Marcellya, S.Pd

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS (TINGKAT LANJUT)
FANTASY

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:SMA N 13 KOTA JAMBI
Nama Penyusun	:Marcellya, S.Pd
Mata Pelajaran	:Bahasa Inggris (Tingkat Lanjut)
Kelas / Fase /Semester	:XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu	:5 x 45 menit
Tahun Pelajaran	:2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya memiliki pemahaman dasar tentang genre cerita, termasuk cerita fiksi. Beberapa mungkin sudah familiar dengan cerita fantasi melalui film, buku, atau game. Mereka diharapkan memiliki kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris pada tingkat menengah ke atas, serta kemampuan dasar dalam menulis dan berbicara. Keterampilan yang sudah dimiliki meliputi kemampuan mengidentifikasi ide pokok, informasi spesifik, dan inferensi sederhana dari sebuah teks. Pemahaman mereka tentang kosa kata terkait deskripsi karakter, latar, dan peristiwa dalam cerita mungkin bervariasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada genre cerita fantasi, yang merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik adalah melalui paparan terhadap imajinasi, kreativitas, dan nilai-nilai moral yang sering terkandung dalam cerita fantasi. Tingkat kesulitan materi dianggap sedang, karena melibatkan pemahaman elemen naratif yang lebih kompleks dan analisis mendalam terhadap pesan moral. Struktur materi meliputi pengenalan genre, analisis unsur-unsur cerita fantasi (tokoh, latar, alur, konflik, tema, pesan moral), dan produksi karya sederhana berupa cerita fantasi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada imajinasi, kreativitas, empati, serta kemampuan berpikir kritis dalam memahami pesan moral yang terkandung dalam cerita.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur cerita fantasi dan mengidentifikasi pesan moral di dalamnya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide orisinal untuk menciptakan cerita fantasi sederhana.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis cerita dan berbagi ide.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan analisis mereka secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

4. DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)

Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2. Membaca - Memirsa (Reading - Viewing)

Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)

3. Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia:** Konsep dasar narasi, unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita, dan pengembangan ide cerita.
- **Seni Budaya (Seni Rupa/Seni Drama):** Eksplorasi imajinasi visual dan pementasan karakter dalam cerita.
- **Pendidikan Karakter:** Penanaman nilai-nilai moral dan etika melalui pesan-pesan dalam cerita fantasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami dan Menganalisis Elemen Cerita Fantasi

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis tokoh, latar, alur, konflik, tema, dan pesan moral dalam teks cerita fantasi yang diberikan, dengan tepat, melalui diskusi kelompok dan presentasi.

Pertemuan 2: Mengeksplorasi Kosakata dan Ungkapan dalam Cerita Fantasi

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kosa kata serta ungkapan deskriptif yang relevan dalam cerita fantasi melalui kegiatan eksplorasi teks dan latihan melengkapi kalimat.

Pertemuan 3: Menulis Cerita Fantasi Sederhana

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik mampu menyusun draf cerita fantasi sederhana secara individu atau berpasangan, dengan memperhatikan elemen-elemen cerita dan penggunaan kosa kata yang tepat, berdasarkan panduan penulisan.

Pertemuan 4: Merevisi dan Mempresentasikan Cerita Fantasi

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik mampu merevisi dan menyempurnakan cerita fantasi yang telah dibuat, serta mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas dengan percaya diri dan komunikatif, setelah menerima umpan balik dari teman sejawat dan guru.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Petualangan dalam Dunia Fantasi: Membangun Cerita Kita Sendiri". Peserta didik akan diajak untuk menjelajahi berbagai contoh cerita fantasi dari buku yang diunggah dan sumber lain, menganalisis struktur dan gaya bahasa yang digunakan, serta pada akhirnya menciptakan cerita fantasi mereka sendiri yang mencerminkan kreativitas dan pemahaman mereka tentang genre ini.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek penulisan cerita fantasi, mulai dari perencanaan, penulisan draf, hingga revisi dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Menganalisis elemen cerita, berbagi ide, dan memberikan umpan balik konstruktif.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Kontekstual):** Mengidentifikasi inspirasi untuk cerita fantasi dari lingkungan sekitar atau melalui sumber-sumber daring (misalnya, menjelajahi situs web yang menampilkan gambar-gambar fantasi atau deskripsi makhluk mitologi).
- **Wawancara:** Peserta didik dapat "mewawancarai" karakter fiksi atau tokoh-tokoh yang menginspirasi cerita fantasi (dalam konteks imajinatif/permainan peran) untuk mengembangkan ide.
- **Presentasi:** Mempresentasikan hasil analisis dan cerita fantasi yang dibuat.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya Bahasa Indonesia, Seni Budaya) untuk kolaborasi interdisipliner.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas penulis lokal (jika memungkinkan), pustakawan, atau seniman yang bergerak di bidang ilustrasi fantasi.
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua dalam mendorong minat baca cerita fantasi dan memberikan dukungan untuk proyek siswa.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur untuk memfasilitasi diskusi kelompok, brainstorming, dan presentasi. Penataan tempat duduk fleksibel untuk mendorong kolaborasi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan aplikasi seperti Kahoot atau Mentimeter untuk interaksi dan penilaian.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar yang kolaboratif, di mana siswa merasa nyaman berbagi ide dan memberikan umpan balik. Menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka dan eksplorasi topik yang menarik. Membangun lingkungan yang berpartisipasi aktif dengan mendorong setiap siswa untuk berkontribusi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel tentang cerita fantasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkron tentang elemen cerita, ide, dan proses penulisan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuesioner daring atau fitur kuis di Google Classroom.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk ice-breaking, kuis interaktif, atau pengumpulan ide secara cepat.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pembelajaran untuk berbagi materi, tugas, dan pengumuman.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

Pembukaan (5 menit):

- Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan menciptakan suasana yang ramah. (Joyful Learning)

- Guru menampilkan gambar atau klip pendek dari film fantasi populer dan menanyakan "What comes to your mind when you see this?" (Mindful Learning - memicu pemikiran awal, Joyful Learning - menggunakan media menarik).
- Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan topik "Fantasy Stories" dan menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan mereka. (Meaningful Learning)

Apersepsi (5 menit):

- Guru mengajukan pertanyaan pemicu: "Do you have a favorite fantasy story? What makes it interesting to you?" (Mindful Learning - mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, Joyful Learning - personal connection).
- Guru memandu diskusi singkat tentang definisi dan ciri-ciri umum cerita fantasi.

Motivasi (5 menit):

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menginspirasi, menekankan bahwa mereka akan menciptakan dunia fantasi mereka sendiri. (Meaningful Learning, Joyful Learning - berorientasi pada pencapaian kreatif).
- Guru menyampaikan manfaat mempelajari cerita fantasi (misalnya, meningkatkan imajinasi, berpikir kritis, memahami budaya lain).

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

PERTEMUAN 1: MEMAHAMI DAN MENGANALISIS ELEMEN CERITA FANTASI

Memahami (15 menit - Mindful Learning):

- Guru membagikan kutipan cerita fantasi dari buku yang diunggah (misalnya, bagian deskripsi latar atau karakter yang kuat) atau sumber lain yang relevan.
- Peserta didik membaca kutipan tersebut secara mandiri dan menggarisbawahi kata-kata atau frasa yang menarik perhatian mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi singkat tentang kesan pertama mereka terhadap kutipan tersebut.

Mengaplikasi (20 menit - Meaningful Learning, Joyful Learning):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (diferensiasi berdasarkan kesiapan: kelompok dengan kemampuan analisis lebih tinggi dapat diberi teks yang sedikit lebih kompleks).

- Setiap kelompok diberikan lembar kerja berisi pertanyaan panduan untuk menganalisis elemen-elemen cerita fantasi (tokoh, latar, alur, konflik, tema, pesan moral) dari cerita utuh yang sudah ditentukan (misalnya, sebuah cerita pendek fantasi dari buku siswa). (Meaningful Learning - aplikasi konsep).
- Guru berkeliling, membimbing, dan memberikan scaffolding sesuai kebutuhan. (Mindful Learning - memantau dan menyesuaikan).

Merefleksi (10 menit - Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas.
- Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif.
- Guru menyimpulkan poin-poin penting tentang elemen cerita fantasi dan mendorong peserta didik untuk menghubungkan elemen-elemen tersebut dengan pesan moral. (Mindful Learning - konsolidasi pemahaman).

PERTEMUAN 2: MENGEKSPLORASI KOSAKATA DAN UNGKAPAN DALAM CERITA FANTASI

Memahami (15 menit - Mindful Learning):

- Guru menampilkan berbagai contoh kosa kata dan frasa deskriptif dari cerita fantasi yang sudah dibaca (misalnya, "enchanted forest," "ancient prophecy," "brave knight").
- Peserta didik bekerja secara individu untuk mengidentifikasi makna dan konteks penggunaannya.

Mengaplikasi (20 menit - Meaningful Learning, Joyful Learning):

- Guru mengadakan permainan "Vocabulary Charades" atau "Descriptive Word Association" di mana peserta didik menebak kata/frasa berdasarkan deskripsi atau gerakan. (Joyful Learning).
- Peserta didik diberi latihan melengkapi kalimat rumpang dengan kosa kata fantasi yang tepat atau membuat kalimat deskriptif mereka sendiri. (Diferensiasi: Beberapa siswa mungkin membuat kalimat yang lebih kompleks, sementara yang lain fokus pada penggunaan dasar).

Merefleksi (10 menit - Mindful Learning):

- Peserta didik berbagi kalimat atau deskripsi yang mereka buat.
- Guru memberikan umpan balik dan mengoreksi jika ada kesalahan, menekankan pentingnya kosa kata yang kaya untuk membangun dunia fantasi.

PERTEMUAN 3: MENULIS CERITA FANTASI SEDERHANA

Memahami (15 menit - Mindful Learning):

- Guru memfasilitasi brainstorming ide cerita fantasi secara klasikal, mencatatnya di papan tulis atau melalui Mentimeter.
- Guru memberikan panduan langkah-langkah penulisan cerita fantasi (ide, karakter, latar, plot, resolusi).

Mengaplikasi (25 menit - Meaningful Learning, Joyful Learning):

- Peserta didik mulai menyusun draf cerita fantasi sederhana mereka secara individu atau berpasangan (diferensiasi konten: siswa dapat memilih topik atau tingkat kompleksitas cerita yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka).
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan menjawab pertanyaan. (Meaningful Learning - penerapan langsung).

Merefleksi (5 menit - Mindful Learning):

- Peserta didik diminta untuk menulis satu kalimat refleksi tentang tantangan atau kesenangan dalam proses penulisan awal.

PERTEMUAN 4: MEREVISI DAN MEMPRESENTASIKAN CERITA FANTASI

Memahami (10 menit - Mindful Learning):

- Guru menjelaskan pentingnya revisi dan memberikan ceklis untuk revisi (misalnya, kejelasan alur, konsistensi karakter, penggunaan kosa kata, tata bahasa).

Mengaplikasi (25 menit - Meaningful Learning, Joyful Learning):

- Peserta didik melakukan peer-editing (saling mengoreksi) cerita satu sama lain dengan menggunakan ceklis. (Kolaborasi).
- Peserta didik merevisi cerita mereka berdasarkan umpan balik dari teman dan guru.
- Beberapa peserta didik mempresentasikan cerita mereka di depan kelas. (Joyful Learning - kesempatan untuk berbagi karya).

Merefleksi (10 menit - Mindful Learning):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang pelajaran yang didapat dari proses penulisan dan presentasi.
- Peserta didik diminta untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka setelah menyelesaikan proyek.

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA)

Umpan Balik Konstruktif (5 menit):

- Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan tentang proses pembelajaran, menyoroti kemajuan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Guru mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan imajinasi dan keterampilan menulis mereka.

Menyimpulkan Pembelajaran (5 menit):

- Guru memimpin diskusi singkat untuk merekapitulasi poin-poin kunci pembelajaran tentang cerita fantasi.
- Peserta didik diminta untuk menyebutkan satu hal baru yang mereka pelajari atau satu keterampilan yang mereka tingkatkan.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (5 menit):

- Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan topik atau unit selanjutnya.
- Guru menanyakan kepada peserta didik: "What other fantasy elements would you like to explore in the future?" atau "What challenges did you face that we can address in our next unit?" (Memancing keterlibatan siswa dalam perencanaan).
- Guru memberikan tugas pengayaan (opsional) seperti membaca cerita fantasi lain atau menonton film fantasi dan menganalisisnya.
- Guru menutup pelajaran dengan ucapan terima kasih dan apresiasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik dalam diskusi awal tentang cerita fantasi.
- **Wawancara (singkat):** Guru menanyakan beberapa peserta didik secara acak tentang pengalaman mereka dengan cerita fantasi ("What's your favorite fantasy book/movie and why?").

KUESIONER (DIGITAL/LISAN):

- "Seberapa sering Anda membaca/menonton cerita fantasi?" (Selalu/Sering/Kadang-kadang/Jarang/Tidak Pernah)
- "Apa yang menurut Anda paling menarik dari cerita fantasi?" (Pilihan ganda/isian singkat)

TES DIAGNOSTIK (PRE-TEST SINGKAT - 5 SOAL):

1. What is typically the main purpose of a fantasy story? a) To teach about historical events b) To explore imaginary worlds and magical elements c) To provide factual information d) To report on current events
2. Which of the following is an essential element of a fantasy story? a) Realistic characters and settings b) Detailed historical accuracy c) Supernatural creatures or magic d) Real-world problems and solutions
3. In a fantasy story, where do events usually take place? a) In real cities and countries b) In imaginary lands or alternate realities c) In a school or office setting d) In a science laboratory
4. What is a common theme found in many fantasy stories? a) Everyday life and routines b) The struggle between good and evil c) How to grow vegetables d) Learning about different jobs
5. Which of these words best describes a typical character in a fantasy story? a) Ordinary b) Magical c) Scientific d) Historical

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

TUGAS HARIAN (SELAMA KEGIATAN INTI):

- **Pertemuan 1:** Lembar kerja analisis elemen cerita fantasi.
 1. Identify the main protagonist and antagonist in the story.
 2. Describe the setting of the story. What makes it fantastical?
 3. Summarize the main conflict in the story.
 4. What is the main theme of the story?
 5. What moral lesson can you learn from this fantasy story?
- **Pertemuan 2:** Latihan melengkapi kalimat dengan kosa kata fantasi dan membuat kalimat deskriptif.
 1. Complete the sentence: "The brave knight rode through the _____ forest." (enchanted / ordinary / modern / noisy)
 2. Write a descriptive sentence using the word "mystical."
 3. Choose the best word to describe a dragon: (a) small (b) fierce (c) gentle (d) quiet.
 4. Fill in the blank: "The ancient _____ foretold the coming of the hero." (car / prophecy / newspaper / phone)
 5. Create a short phrase that describes a magical object.

- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati dan menilai partisipasi, kemampuan berargumentasi, dan kolaborasi dalam diskusi kelompok saat menganalisis cerita dan brainstorming ide.
- **Presentasi:** Guru menilai kelancaran, kejelasan, dan kepercayaan diri peserta didik saat mempresentasikan hasil analisis atau cerita mereka.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka di unit ini, termasuk tantangan yang dihadapi dan pelajaran yang diperoleh.
 1. What was the most challenging part of learning about fantasy stories?
 2. What new skills did you develop during this unit?
 3. How do you think reading and writing fantasy stories can be beneficial in real life?
 4. If you could create one magical object, what would it be and what would it do?
 5. What is one question you still have about fantasy stories or creative writing?

TES TERTULIS (5 SOAL - MENCAKUP PEMAHAMAN KONSEP DAN APLIKASI):

1. Explain two common characteristics that define a fantasy story.
 2. Name and briefly describe three essential elements of a narrative in a fantasy story.
 3. How can a fantasy story convey a moral message to its readers? Provide an example.
 4. Imagine you are creating a fantasy world. Describe one unique creature or magical system you would include.
 5. In your opinion, what is the most important element for a fantasy story to be engaging? Justify your answer.
- **Tugas Akhir/Proyek:** Cerita fantasi sederhana yang telah direvisi dan disempurnakan.
 - **Rubrik Penilaian Proyek Cerita Fantasi:**
 1. **Kreativitas dan Orisinalitas:** (1-5) - Sejauh mana cerita menunjukkan ide-ide baru dan unik?

2. **Pengembangan Karakter:** (1-5) - Sejauh mana karakter utama dikembangkan dengan baik?
3. **Pengembangan Latar:** (1-5) - Seberapa jelas dan imersif latar fantasi yang diciptakan?
4. **Alur Cerita:** (1-5) - Apakah alur cerita logis, menarik, dan memiliki resolusi yang jelas?
5. **Penggunaan Bahasa (Kosa Kata & Tata Bahasa):** (1-5) - Sejauh mana penggunaan kosa kata deskriptif dan tata bahasa yang akurat?

Mengetahui
Kepala SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

Jambi, Juli 2025
Guru Mapel

Ika Kartikasari, S.Si.M.Pd
NIP:197705132009032006

Marcellya, S.Pd

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS (TINGKAT LANJUT)
ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:SMA N 13 KOTA JAMBI
Nama Penyusun	:Marcellya,S.Pd
Mata Pelajaran	:Bahasa Inggris (Tingkat Lanjut)
Kelas / Fase /Semester	:XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu	:5 x 45 menit
Tahun Pelajaran	:2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar mengenai teks eksposisi dari jenjang sebelumnya (SMP atau kelas X), meskipun mungkin belum secara spesifik mendalami *analytical exposition text*. Mereka diharapkan sudah mampu memahami ide pokok dari teks berbahasa Inggris sederhana dan memiliki kosakata yang cukup untuk memahami topik-topik umum. Dalam hal keterampilan, peserta didik diharapkan sudah mampu membaca teks berbahasa Inggris, mengidentifikasi informasi tertentu, dan menyampaikan ide secara lisan dalam kalimat sederhana. Pemahaman mereka tentang struktur teks dan unsur kebahasaan mungkin bervariasi, sehingga perlu dilakukan asesmen awal untuk memetakan kesiapan ini.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi *Analytical Exposition Text* merupakan jenis pengetahuan prosedural dan konseptual. Peserta didik akan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis, serta mampu memproduksi teks tersebut. Relevansi materi sangat tinggi dengan kehidupan nyata karena teks eksposisi analitis sering ditemukan dalam artikel berita, editorial, esai, atau pidato yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang suatu argumen. Tingkat kesulitan materi dianggap sedang, karena memerlukan pemahaman konsep yang abstrak (argumen, tesis, reiteration) dan kemampuan mengorganisasi ide secara logis. Struktur materi meliputi pengenalan definisi, fungsi sosial, struktur generik (thesis,

arguments, reiteration), unsur kebahasaan (mental verbs, thinking verbs, connectives, simple present tense, passive voice), dan praktik menulis. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada pentingnya berpikir kritis, menyampaikan pendapat secara logis dan santun, serta menghargai perbedaan pandangan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran Unit 4 ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan dilatih untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi argumen, dan mengevaluasi validitas suatu pandangan.
- **Kreativitas:** Peserta didik akan didorong untuk menghasilkan ide-ide orisinal dalam mengembangkan argumen mereka dan menyajikannya secara menarik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis teks, berbagi ide, dan memberikan umpan balik.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan mengembangkan kemampuan menyampaikan gagasan, argumen, dan hasil diskusi secara lisan maupun tertulis dengan jelas dan persuasif.

4. DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)

Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2.Membaca - Memirsa (Reading - Viewing)

Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)

3.Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia:** Konsep penulisan esai argumentatif, struktur teks, dan pengembangan paragraf.
- **Sosiologi/Sejarah:** Topik-topik yang dapat dijadikan bahan untuk teks eksposisi analitis (misalnya, isu-isu sosial, peristiwa sejarah, kebijakan publik).
- **Ilmu Pengetahuan Alam/Ilmu Pengetahuan Sosial:** Data dan fakta yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung argumen dalam teks eksposisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Fungsi Sosial dan Struktur Teks Analytical Exposition

- Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial *analytical exposition text* dengan tepat setelah membaca beberapa contoh teks.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur generik *analytical exposition text* (thesis, arguments, reiteration) dalam teks yang disajikan secara mandiri.

Pertemuan 2: Menganalisis Unsur Kebahasaan Analytical Exposition Text

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri kebahasaan *analytical exposition text* (mental verbs, thinking verbs, connectives, simple present tense, passive voice) dalam teks yang diberikan secara akurat.
- Peserta didik mampu menganalisis penggunaan unsur kebahasaan tersebut untuk mendukung argumen dalam teks secara berkelompok.

Pertemuan 3: Merencanakan dan Menulis Draft Analytical Exposition Text

- Peserta didik mampu memilih topik yang relevan dan menyusun kerangka *analytical exposition text* (tesis, argumen-argumen pendukung, dan reiterasi) secara mandiri.
- Peserta didik mampu menulis draft *analytical exposition text* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan secara kreatif.

Pertemuan 4: Merevisi dan Mempresentasikan Analytical Exposition Text

- Peserta didik mampu merevisi draft *analytical exposition text* berdasarkan umpan balik dari teman dan guru dengan kritis.
- Peserta didik mampu mempresentasikan *analytical exposition text* yang telah direvisi dengan percaya diri dan persuasif di depan kelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada isu-isu kontroversial atau relevan dengan kehidupan remaja dan masyarakat sekitar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan argumen mereka sendiri. Contoh topik:

- "The Importance of Digital Literacy in the Era of Information Overload"
- "Should Social Media Be Regulated to Prevent Cyberbullying?"
- "The Benefits of Learning a Foreign Language Beyond English"
- "The Impact of Fast Fashion on the Environment"
- "Why Recycling is Crucial for Our Planet"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan diberikan proyek untuk menulis *analytical exposition text* tentang topik yang relevan.
- **Diskusi Kelompok:** Melalui diskusi kelompok, peserta didik akan menganalisis contoh teks, merencanakan ide, dan saling memberikan umpan balik.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional):** Jika memungkinkan, peserta didik dapat melakukan wawancara singkat atau observasi di lingkungan sekitar untuk mengumpulkan data atau perspektif terkait topik yang dipilih. Misalnya, mewawancarai guru atau teman tentang pandangan mereka terhadap suatu isu.
- **Wawancara:** Peserta didik dapat mewawancarai narasumber (misalnya guru, orang tua, atau ahli) untuk mendapatkan informasi dan perspektif yang lebih dalam terkait topik yang akan mereka tulis.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil proyek menulis mereka, melatih kemampuan berbicara di depan umum dan mempertahankan argumen.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Bahasa Indonesia, Sejarah, Sosiologi) dapat berkolaborasi dalam menyediakan data atau sudut pandang terkait topik. Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Anggota masyarakat atau komunitas lokal yang memiliki keahlian atau pengalaman relevan dengan topik (misalnya, pegiat lingkungan untuk topik tentang lingkungan).
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua atau figur masyarakat dalam sesi diskusi atau sebagai narasumber jika relevan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur untuk mendukung diskusi kelompok (misalnya, meja dan kursi yang mudah dipindahkan), akses ke papan tulis/layar proyektor.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom sebagai platform untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik. Google Docs atau alat kolaborasi online lainnya untuk penulisan bersama.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaboratif di mana peserta didik merasa nyaman berbagi ide dan belajar dari satu sama lain. Membangun rasa ingin tahu melalui pertanyaan terbuka dan eksplorasi topik yang menarik. Menciptakan

lingkungan di mana peserta didik merasa aman untuk berpartisipasi aktif dan mengajukan pertanyaan tanpa takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi dan contoh *analytical exposition text* dari perpustakaan digital, jurnal online, atau situs berita terkemuka.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform lain untuk diskusi topik, bertukar pikiran, dan saling memberikan umpan balik terhadap ide-ide.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk asesmen awal atau kuesioner. Penggunaan rubrik digital untuk penilaian proyek.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau polling singkat untuk memicu diskusi dan mengecek pemahaman awal atau di tengah pembelajaran.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran (mengunggah materi, mengumpulkan tugas, pengumuman).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

- **Mindful Learning (Berkesadaran):** Mendorong peserta didik untuk fokus pada proses belajar, memahami tujuan setiap aktivitas, dan merefleksikan pemahaman mereka.
- **Meaningful Learning (Bermakna):** Menghubungkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik dan isu-isu yang relevan agar pembelajaran terasa lebih berarti.
- **Joyful Learning (Menggembirakan):** Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui aktivitas interaktif, permainan, dan kesempatan untuk berekspresi.

PERTEMUAN 1: MEMAHAMI FUNGSI SOSIAL DAN STRUKTUR TEKS ANALYTICAL EXPOSITION

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dan Pengondisian Kelas (Berkesadaran):** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran, dan menciptakan suasana positif.
- **Pemicu dan Motivasi (Menggembirakan):** Guru menampilkan beberapa cuplikan teks yang berisi argumen kuat (misalnya, iklan kampanye sosial, kutipan pidato). Peserta didik diminta menebak tujuan dari teks tersebut. Guru dapat menggunakan Mentimeter untuk mengumpulkan respons.

- **Apersepsi (Bermakna):** Guru menghubungkan aktivitas pemicu dengan tujuan pembelajaran hari ini: memahami bagaimana seseorang meyakinkan orang lain melalui tulisan.
- **Tujuan Pembelajaran (Berkesadaran):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan relevansinya.

KEGIATAN INTI (MENIT)

Eksplorasi Teks (Memahami, Bermakna, Menggembirakan):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (diferensiasi konten: kelompok dapat dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen awal, dengan anggota yang bervariasi tingkat kesiapannya).
- Setiap kelompok diberikan 2-3 contoh *analytical exposition text* (dari buku atau sumber lain) dengan topik yang berbeda.
- Peserta didik diminta membaca teks dan mengidentifikasi: "Apa isu utama yang dibahas?" dan "Apa pendapat penulis tentang isu tersebut?" (Diferensiasi proses: Peserta didik yang lebih siap dapat diminta untuk mengidentifikasi lebih cepat, sementara yang lain didampingi guru).

Diskusi Kelompok (Mengaplikasi, Bermakna, Menggembirakan):

- Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan fungsi sosial dari setiap teks dan mencoba mengidentifikasi bagian-bagian teks (pendapat utama, alasan/bukti, kesimpulan).
- Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan panduan (scaffolding) jika diperlukan.

Presentasi dan Penjelasan Konsep (Merefleksi, Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menjelaskan secara lebih detail fungsi sosial dan struktur generik *analytical exposition text* (thesis, arguments, reiteration) menggunakan infografis atau slide yang menarik.
- Peserta didik diminta untuk mencocokkan struktur yang dijelaskan dengan teks yang telah mereka analisis.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Berkesadaran):** Peserta didik diminta menuliskan 3 hal baru yang mereka pelajari tentang *analytical exposition text* hari ini.

- **Umpan Balik (Konstruktif):** Guru memberikan umpan balik umum terhadap partisipasi dan pemahaman peserta didik.
- **Kesimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali fungsi sosial dan struktur teks *analytical exposition*.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya mengenai unsur kebahasaan.

PERTEMUAN 2: MENGANALISIS UNSUR KEBAHASAAN ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pemanasan (Menggembirakan):** Bermain kuis singkat menggunakan Kahoot! tentang identifikasi tesis atau argumen dari kalimat pendek.
- **Review (Bermakna):** Mengingat kembali fungsi sosial dan struktur teks *analytical exposition*.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini tentang unsur kebahasaan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Identifikasi Unsur Kebahasaan (Memahami, Mengaplikasi, Bermakna):

- Peserta didik bekerja dalam kelompok yang sama.
- Guru memberikan teks *analytical exposition* yang sama atau baru.
- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan menggarisbawahi contoh-contoh: mental verbs, thinking verbs, connectives (e.g., *firstly*, *moreover*, *therefore*), simple present tense, dan passive voice. (Diferensiasi proses: Guru dapat menyediakan daftar kata bantu atau contoh kalimat untuk kelompok yang membutuhkan).

Analisis Penggunaan (Merefleksi, Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok berdiskusi mengapa unsur kebahasaan tersebut penting dalam teks eksposisi analitis. Contoh: "Mengapa penulis menggunakan *simple present tense*?" atau "Bagaimana *connectives* membantu aliran argumen?"
- Guru berkeliling, membimbing, dan memberikan klarifikasi.

Presentasi dan Pembahasan (Merefleksi):

- Perwakilan kelompok mempresentasikan temuan mereka.
- Guru memberikan penjelasan dan penguatan mengenai peran setiap unsur kebahasaan dalam membangun argumen yang kuat dan koheren.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Berkesadaran):** Peserta didik menuliskan di buku catatan mereka bagaimana pemahaman tentang unsur kebahasaan akan membantu mereka menulis teks eksposisi analitis.
- **Umpan Balik (Konstruktif):** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan kemampuan analisis peserta didik.
- **Kesimpulan:** Guru menyimpulkan pentingnya unsur kebahasaan dalam *analytical exposition text*.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan penugasan awal untuk memikirkan topik yang akan ditulis untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3: MERENCANAKAN DAN MENULIS DRAF ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Brainstorming Topik (Menggembirakan, Bermakna):** Guru membuka sesi brainstorming topik-topik relevan. Peserta didik dapat menggunakan Mentimeter untuk mengirimkan ide-ide mereka secara anonim.
- **Review (Bermakna):** Mengingat kembali struktur dan unsur kebahasaan.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu merencanakan dan menulis draf teks.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Pemilihan Topik dan Penyusunan Kerangka (Memahami, Mengaplikasi, Berkesadaran):

- Peserta didik secara individu memilih satu topik dari daftar brainstorm atau topik lain yang mereka minati. (Diferensiasi produk: Peserta didik dapat memilih topik yang paling mereka kuasai atau ingin eksplorasi).
- Peserta didik membuat kerangka teks *analytical exposition* (tesis, minimal 3 argumen dengan pendukung, dan reiterasi). Guru menyediakan lembar kerja kerangka.

Penulisan Draf (Mengaplikasi, Kreativitas, Bermakna):

- Peserta didik mulai menulis draf pertama *analytical exposition text* mereka.

- Guru berkeliling, memberikan bimbingan individual, dan menjawab pertanyaan. (Diferensiasi proses: Guru dapat memberikan contoh kalimat pembuka atau frasa untuk argumen bagi peserta didik yang kesulitan memulai).
- Peserta didik didorong untuk menggunakan Google Docs agar guru dapat memberikan komentar secara real-time.

Peer Feedback Awal (Kolaborasi, Berkesadaran):

- Dalam kelompok kecil, peserta didik bertukar draf dan memberikan umpan balik awal satu sama lain (fokus pada kejelasan tesis dan keberadaan argumen).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Berkesadaran):** Peserta didik menuliskan tantangan terbesar yang mereka hadapi dalam menulis draf dan bagaimana mereka mengatasinya.
- **Umpan Balik (Konstruktif):** Guru memberikan apresiasi atas usaha menulis dan memberikan motivasi untuk terus mengembangkan tulisan.
- **Kesimpulan:** Guru menyimpulkan pentingnya perencanaan sebelum menulis.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Peserta didik diingatkan untuk menyelesaikan draf dan mempersiapkan diri untuk revisi dan presentasi.

PERTEMUAN 4: MEREVISI DAN MEMPRESENTASIKAN ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Ice Breaker (Menggembirakan):** Permainan ringan untuk membangun semangat, misalnya "Two Truths and a Lie" tentang menulis.
- **Review (Bermakna):** Mengingat kembali pentingnya revisi dan presentasi yang efektif.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu merevisi dan mempresentasikan teks.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Revisi Berbasis Umpan Balik (Mengaplikasi, Merefleksi, Berkesadaran):

- Peserta didik menerima kembali draf mereka dengan umpan balik dari guru dan teman.
- Peserta didik merevisi teks mereka dengan fokus pada kejelasan argumen, penggunaan unsur kebahasaan yang tepat, koherensi, dan kohesi. Guru dapat menyediakan ceklis revisi. (Diferensiasi proses: Guru dapat melakukan

konferensi singkat dengan peserta didik yang membutuhkan bimbingan intensif dalam revisi).

Persiapan Presentasi (Kreativitas, Komunikasi, Mengaplikasi):

- Peserta didik mempersiapkan presentasi teks mereka. Mereka dapat membuat slide sederhana atau poin-poin penting.
- Guru memberikan tips presentasi yang efektif (kontak mata, intonasi, body language).

Presentasi Kelompok/Individu (Komunikasi, Bermakna, Menggembirakan):

- Beberapa peserta didik atau perwakilan kelompok mempresentasikan teks mereka.
- Setelah presentasi, peserta didik lain dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar yang konstruktif.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Berkesadaran):** Peserta didik menuliskan di jurnal reflektif mereka tentang pengalaman belajar Unit 4, dari awal hingga presentasi. "Apa yang paling berkesan?", "Apa yang masih perlu saya tingkatkan?".
- **Umpan Balik dan Penguatan (Konstruktif):** Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap presentasi serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru mengapresiasi kerja keras dan kemajuan peserta didik.
- **Kesimpulan:** Guru menyimpulkan pembelajaran mengenai *analytical exposition text* dan menekankan pentingnya berpikir kritis dan menyampaikan pendapat secara efektif.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan informasi tentang unit pembelajaran berikutnya atau aktivitas pengayaan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik selama sesi pemicu dan diskusi awal untuk mendapatkan gambaran awal tentang pemahaman dan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat (Google Forms) berisi pertanyaan tentang:
 - "Apa yang Anda ketahui tentang teks yang bertujuan meyakinkan pembaca?"
 - "Apakah Anda pernah mencoba menulis teks semacam itu?"

- "Topik apa yang menarik perhatian Anda untuk dibahas?"
- "Seberapa percaya diri Anda dalam menyampaikan pendapat dalam Bahasa Inggris?"
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Tes pilihan ganda singkat untuk menguji pemahaman dasar tentang ide pokok atau tujuan teks persuasif sederhana.

SOAL ASESMEN AWAL:

1. Manakah dari pernyataan berikut yang paling menggambarkan tujuan utama dari sebuah teks eksposisi analitis? a. Menceritakan kisah nyata. b. Memberikan instruksi tentang cara melakukan sesuatu. c. Mempersuasi pembaca tentang suatu pandangan. d. Mendeskripsikan suatu tempat atau orang.
2. Sebuah teks yang berjudul "Why Uniforms are Important for Students" kemungkinan besar berisi: a. Sebuah narasi tentang pengalaman siswa dengan seragam. b. Argumen yang mendukung penggunaan seragam. c. Resep makanan. d. Daftar seragam sekolah.
3. Apa yang Anda harapkan akan Anda temukan dalam paragraf pertama dari teks yang bertujuan meyakinkan pembaca? a. Sebuah konflik. b. Sebuah pertanyaan yang menarik. c. Pernyataan posisi penulis. d. Daftar karakter.
4. Jika Anda ingin menulis teks yang meyakinkan orang lain bahwa "Recycling is essential for our planet," apa jenis informasi yang paling perlu Anda sertakan? a. Deskripsi tentang tempat sampah. b. Fakta dan data tentang dampak sampah. c. Cerita pribadi tentang pengalaman mendaur ulang. d. Petunjuk cara mendaur ulang.
5. Seberapa sering Anda membaca artikel atau berita yang mencoba meyakinkan Anda tentang suatu isu? (Pilih satu: Sangat Sering / Sering / Kadang-kadang / Jarang / Tidak Pernah)

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Observasi dan penilaian terhadap partisipasi dalam diskusi kelompok, kelengkapan kerangka penulisan, dan draf awal teks.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian rubrik terhadap kemampuan berkolaborasi, menyampaikan ide, dan memberikan umpan balik konstruktif selama kegiatan kelompok.

- **Presentasi:** Penilaian rubrik terhadap kemampuan presentasi (kejelasan, kepercayaan diri, kemampuan mempertahankan argumen, penggunaan bahasa Inggris yang tepat).

SOAL ASESMEN PROSES (CONTOH TUGAS/DISKUSI):

1. Identifikasi tesis dan setidaknya dua argumen pendukung dari teks "The Importance of Digital Literacy."
2. Dalam kelompok, diskusikan dan berikan umpan balik konstruktif pada draf tesis teman Anda. Apakah tesisnya jelas dan mengandung posisi penulis?
3. Setelah menganalisis teks, sebutkan dua contoh "mental verbs" dan dua contoh "connectives" yang Anda temukan, serta jelaskan fungsinya dalam teks tersebut.
4. Presentasikan argumen utama dari draf *analytical exposition text* Anda secara lisan.
5. Bagaimana Anda merevisi kalimat berikut agar lebih persuasif: "Many people think junk food is bad." (Berikan setidaknya dua alternatif)

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi menyeluruh tentang pembelajaran Unit 4, termasuk apa yang mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, dan bagaimana mereka mengatasi kesulitan tersebut.
- **Tugas Akhir/Proyek:** Produksi *analytical exposition text* lengkap (esai) tentang topik pilihan mereka, yang dinilai berdasarkan rubrik komprehensif (fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, koherensi, kohesi, ide, dan kreativitas).
- **Tes Tertulis (Essay):** Peserta didik diminta menulis *analytical exposition text* singkat dengan topik yang diberikan.

SOAL ASESMEN AKHIR:

1. Jelaskan secara singkat fungsi sosial dari *analytical exposition text* dan mengapa jenis teks ini penting dalam kehidupan sehari-hari.
2. Identifikasi dan jelaskan tiga bagian utama dari struktur *analytical exposition text*. Berikan contoh singkat untuk setiap bagian.

3. Anda diberi topik: "Why Online Learning Should Be Continued Even After the Pandemic." Tuliskan tesis dan tiga argumen pendukung yang akan Anda gunakan dalam sebuah *analytical exposition text* tentang topik ini.
4. Tulis sebuah paragraf argumentasi (minimal 5 kalimat) untuk sebuah *analytical exposition text* tentang topik "The Importance of Protecting Endangered Animals." Pastikan Anda menggunakan setidaknya satu *mental verb*, satu *thinking verb*, dan satu *connective*.
5. Anda telah menulis *analytical exposition text* tentang "The Benefits of Learning a Foreign Language." Berdasarkan pengalaman Anda, bagian mana dari proses penulisan yang paling menantang dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jawab dalam bentuk esai singkat, 3-5 kalimat).

Mengetahui
Kepala SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

Jambi, Juli 2025
Guru Mapel

Ika Kartikasari, S.Si.M.Pd
NIP:197705132009032006

Marcellya, S.Pd

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS (TINGKAT LANJUT)
HORTATORY EXPOSITION TEXT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:SMA N 13 Kota Jambi
Nama Penyusun	:Marcellya,S.Pd
Mata Pelajaran	:Bahasa Inggris (Tingkat Lanjut)
Kelas / Fase /Semester	:XI/ F / Genap
Alokasi Waktu	:5JP X 45 Menit
Tahun Pelajaran	:2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran Unit 5, sebagian besar peserta didik diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis teks fungsional dalam bahasa Inggris, seperti descriptive, narrative, dan recount text, yang telah mereka pelajari di jenjang sebelumnya. Mereka juga diperkirakan sudah mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dari teks-teks tersebut. Dalam hal keterampilan, peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan dasar membaca pemahaman, menulis kalimat sederhana, dan berbicara dalam kelompok kecil. Pemahaman mereka mengenai pentingnya menyampaikan pendapat dan argumen secara logis juga diasumsikan sudah ada, meskipun mungkin belum terstruktur secara akademis. Beberapa peserta didik mungkin sudah pernah terpapar dengan teks argumentatif atau persuasif dalam media sosial atau berita, namun belum secara formal memahami struktur dan ciri kebahasaan teks hortatory exposition.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Hortatory Exposition Text merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Peserta didik akan memahami konsep tentang fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan dari hortatory exposition. Secara prosedural, mereka akan dilatih untuk menganalisis, menyusun, dan mempresentasikan teks hortatory exposition. Relevansi materi ini sangat tinggi dengan kehidupan nyata peserta didik, karena mereka seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka perlu

menyampaikan argumen atau mempengaruhi orang lain terkait isu-isu sosial, lingkungan, atau pendidikan. Tingkat kesulitan materi ini bersifat menengah, memerlukan pemahaman yang baik tentang penalaran logis dan kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Struktur materi akan diawali dengan identifikasi isu, pengenalan argumen pendukung, dan diakhiri dengan rekomendasi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada pentingnya berpikir kritis, bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, serta mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan pandangan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran Unit 5 ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan dilatih untuk menganalisis isu, mengevaluasi argumen, dan menyusun rekomendasi berdasarkan bukti yang relevan.
- **Kreativitas:** Peserta didik akan didorong untuk menghasilkan ide-ide baru dalam menyampaikan argumen dan menemukan solusi kreatif untuk isu-isu yang dibahas.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis teks, merancang argumen, dan mempresentasikan hasil karya mereka.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan mengembangkan kemampuan menyampaikan ide dan argumen secara jelas, lugas, dan persuasif, baik secara lisan maupun tulisan.

4. DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)

Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2.Membaca - Memirsa (Reading - Viewing)

Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis

atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)

3.Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts

with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in

writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and

defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:** Pembahasan isu-isu sosial dan lingkungan dalam hortatory exposition dapat dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dan hak serta kewajiban warga negara.

- **Bahasa Indonesia:** Konsep penyusunan argumen, kohesi, dan koherensi dalam teks memiliki kemiripan dengan kaidah penulisan esai argumentatif dalam Bahasa Indonesia.
- **Sosiologi/Geografi/Ekonomi:** Isu-isu yang diangkat dalam teks hortatory exposition seringkali berkaitan dengan permasalahan sosial, lingkungan, atau ekonomi yang relevan dengan mata pelajaran ini.
- **Informatika:** Pemanfaatan digital tools dalam riset, presentasi, dan diskusi daring.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Hortatory Exposition Text

- Melalui diskusi kelompok dan analisis contoh teks, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial teks hortatory exposition dengan tepat.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mengenali struktur teks hortatory exposition (Thesis, Arguments, Recommendation) pada contoh teks yang diberikan.
- Setelah menganalisis contoh teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan (misalnya, penggunaan modal verbs, action verbs, thinking verbs, technical terms) teks hortatory exposition dengan akurat.

Pertemuan 2 (2 JP): Menganalisis Argumen dalam Hortatory Exposition Text

- Melalui eksplorasi kasus-kasus nyata, peserta didik dapat menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan untuk dikembangkan menjadi teks hortatory exposition.
- Dengan membaca teks hortatory exposition, peserta didik dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan argumen yang disajikan oleh penulis.
- Melalui kegiatan debat sederhana, peserta didik mampu mengemukakan argumen yang logis dan relevan untuk mendukung pandangan mereka.

Pertemuan 3 (2 JP): Menyusun Hortatory Exposition Text

- Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat merumuskan tesis yang jelas dan relevan untuk teks hortatory exposition tentang topik pilihan mereka.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mengembangkan minimal tiga argumen pendukung yang kuat dan disertai bukti yang relevan untuk tesis yang telah dirumuskan.
- Peserta didik mampu menyusun rekomendasi yang sesuai dan solutif di akhir teks hortatory exposition mereka.

Pertemuan 4 (2 JP): Mempresentasikan Hortatory Exposition Text

- Melalui praktik presentasi, peserta didik mampu menyampaikan teks hortatory exposition secara lisan dengan intonasi dan pelafalan yang jelas.
- Dalam sesi tanya jawab, peserta didik dapat mempertahankan argumen mereka dan merespons pertanyaan dari teman atau guru secara logis dan santun.
- Setelah presentasi, peserta didik mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada kelompok lain mengenai presentasi teks hortatory exposition mereka.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk Unit 5 Hortatory Exposition Text akan berpusat pada isu-isu sosial, lingkungan, atau pendidikan yang relevan dengan kehidupan peserta didik dan komunitas mereka. Contoh topik:

- "The Importance of Digital Literacy in the 21st Century"
- "Why Recycling is Crucial for Our Environment"
- "The Benefits of Learning a Foreign Language Beyond School"
- "Should Social Media Use Be Limited for Teenagers?"
- "Why Community Service Should Be Mandatory for Students"

Peserta didik akan memilih salah satu topik atau mengidentifikasi isu lain yang menarik bagi mereka dan memiliki relevansi lokal.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dan Diskusi Kelompok.
- **Eksplorasi Lapangan (Mini-Observasi/Wawancara Sederhana):** Peserta didik akan didorong untuk melakukan mini-observasi di lingkungan sekolah atau wawancara singkat dengan teman, guru, atau anggota keluarga terkait isu yang mereka pilih. Misalnya, mengamati kebiasaan membuang sampah, atau menanyakan pandangan tentang penggunaan gawai di sekolah. Ini akan memberikan data awal dan konteks nyata untuk argumen mereka.
- **Wawancara (Opsional/Sederhana):** Jika memungkinkan dan relevan dengan topik, peserta didik dapat melakukan wawancara sederhana dengan narasumber yang memahami isu tersebut (misalnya, guru BK untuk isu bullying, atau penjaga kebersihan sekolah untuk isu sampah).

- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan teks hortatory exposition yang telah mereka susun di depan kelas atau kelompok lain.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya guru PPKn, Biologi), pustakawan (untuk mencari referensi), komunitas siswa (misalnya OSIS, organisasi lingkungan sekolah) dapat menjadi narasumber atau mitra diskusi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali (sebagai responden wawancara sederhana), tokoh masyarakat setempat (jika isu yang diangkat relevan dengan komunitas), organisasi lingkungan lokal atau komunitas pegiat literasi digital (sebagai sumber informasi).
- **Masyarakat:** Melalui media massa (berita online, artikel) untuk mencari isu dan data pendukung.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan diskusi kelompok dan kolaborasi. Perpustakaan sekolah untuk akses buku dan jurnal.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom sebagai pusat pengumuman, pengumpulan tugas, dan forum diskusi. Aplikasi video conference (Google Meet/Zoom) untuk diskusi kelompok jika pembelajaran daring atau blended.

BUDAYA BELAJAR:

- **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama dalam kelompok, saling berbagi ide, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
- **Berpartisipasi Aktif:** Memotivasi semua peserta didik untuk aktif berkontribusi dalam diskusi dan presentasi.
- **Rasa Ingin Tahu:** Memicu minat peserta didik untuk menjelajahi isu-isu secara mendalam dan mencari informasi dari berbagai sumber.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan akses ke e-books, jurnal online, dan artikel berita dari perpustakaan digital sekolah atau sumber terpercaya lainnya untuk riset.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, berbagi tautan, dan mengunggah draf tulisan untuk mendapatkan masukan.

- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform kuesioner online lainnya untuk asesmen awal atau umpan balik.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau polling opini di awal atau akhir sesi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan menguji pemahaman singkat.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk manajemen pembelajaran, distribusi materi, pengumpulan tugas, dan komunikasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: MEMAHAMI FUNGSI SOSIAL, STRUKTUR, DAN CIRI KEBAHASAAN HORTATORY EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Ice Breaker (10 menit - Joyful):** Guru menampilkan beberapa gambar/video singkat tentang isu-isu kontroversial (misalnya: penggunaan plastik, game online berlebihan). Peserta didik diminta untuk menyatakan "setuju" atau "tidak setuju" secara cepat dan menjelaskan alasannya singkat (tanpa argumen mendalam). Ini bertujuan untuk memicu rasa ingin tahu dan kesadaran akan berbagai perspektif.
- **Apersepsi (10 menit - Mindful):** Guru bertanya kepada peserta didik, "Pernahkah kalian mencoba meyakinkan seseorang tentang suatu hal?" atau "Menurut kalian, mengapa penting untuk menyampaikan pendapat kita dengan alasan yang kuat?". Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan tujuan pembelajaran hari ini tentang teks hortatory exposition dan pentingnya menyampaikan pendapat secara efektif. Guru juga menyampaikan manfaat pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, berpartisipasi dalam diskusi, menulis surat opini).
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru membagikan dua contoh teks (satu contoh teks hortatory exposition dan satu contoh teks lain, misal descriptive text) yang berbeda. Peserta didik secara individu membaca kedua teks tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi perbedaan utama antara kedua teks tersebut, khususnya fokus dan tujuan penulisannya.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan teks dengan tingkat kesulitan yang berbeda atau menawarkan bantuan kamus online/glosarium untuk peserta didik dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang bervariasi.

Mengaplikasi (30 menit - Meaningful, Joyful):

- **Diskusi Kelompok (Kolaboratif):** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (3-4 orang). Guru menugaskan setiap kelompok untuk menganalisis satu contoh teks hortatory exposition dari buku yang diunggah (BS 11 - Bahasa Inggris Tingkat Lanjut.pdf, halaman 141-143, atau BG 11 - Bahasa Inggris Tingkat Lanjut.pdf, halaman 141-143 sebagai referensi).
- Setiap kelompok diminta untuk:
 - Mengidentifikasi fungsi sosial teks.
 - Menentukan struktur teks (Thesis, Arguments, Recommendation) dengan menyoroti kalimat-kalimat kuncinya.
 - Menemukan ciri-ciri kebahasaan yang menonjol (misalnya, modal verbs seperti *should*, *must*, action verbs, thinking verbs seperti *believe*, *think*, technical terms terkait topik).
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling membimbing setiap kelompok, memberikan pertanyaan pemandu atau contoh lain jika ada kelompok yang kesulitan. Bagi kelompok yang cepat, guru bisa menantang mereka untuk mencari sinonim dari kata-kata penting dalam teks atau mengidentifikasi bias penulis.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- Guru memimpin diskusi kelas untuk menyimpulkan temuan bersama dan mengkonfirmasi pemahaman tentang fungsi sosial, struktur, dan ciri kebahasaan teks hortatory exposition.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang hortatory exposition dan satu pertanyaan yang masih mereka miliki.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan pujian atas partisipasi aktif peserta didik dan memberikan umpan balik umum mengenai pemahaman mereka. Guru mengapresiasi upaya siswa dalam berdiskusi dan berkolaborasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari mengenai hortatory exposition text.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang kegiatan di pertemuan berikutnya (menganalisis argumen dan isu). Guru juga bisa menanyakan "Menurut kalian, hal menarik apa lagi yang bisa kita lakukan dengan teks hortatory exposition?" untuk memancing ide.
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 2: MENGANALISIS ARGUMEN DALAM HORTATORY EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Review Singkat (10 menit - Mindful):** Guru mengajak peserta didik mengingat kembali fungsi sosial, struktur, dan ciri kebahasaan hortatory exposition melalui kuis interaktif singkat menggunakan Kahoot! atau Mentimeter. Ini juga berfungsi sebagai asesmen diagnostik awal.
- **Pemicu Isu (10 menit - Joyful):** Guru memutar video pendek atau menampilkan gambar/berita aktual tentang isu-isu kontemporer (misalnya, polusi plastik, dampak media sosial pada remaja, pentingnya tidur cukup). Peserta didik diminta untuk menuliskan reaksi pertama mereka atau satu kalimat pendapat tentang isu tersebut di secarik kertas atau melalui Google Jamboard. Ini memicu keterlibatan emosional dan personal dengan topik.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru menjelaskan konsep "argumen" dalam konteks hortatory exposition, termasuk cara mengidentifikasi argumen utama dan pendukung.

- Peserta didik diberikan lembar kerja berisi teks hortatory exposition baru (bisa diambil dari buku BS 11 - Bahasa Inggris Tingkat Lanjut.pdf atau sumber lain yang relevan).
- **Diferensiasi Konten:** Teks yang diberikan bisa disesuaikan tingkat kesulitannya. Guru juga dapat menyediakan kamus kecil yang berisi kosakata penting dalam teks.

Mengaplikasi (30 menit - Joyful, Meaningful):

- **Analisis Argumen dalam Kelompok (Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik diminta untuk:
 - Mengidentifikasi isu utama yang diangkat dalam teks.
 - Mencari argumen-argumen yang disajikan oleh penulis untuk mendukung tesisnya.
 - Mengevaluasi apakah argumen tersebut kuat/lemah, logis, dan didukung oleh bukti (jika ada).
 - **Aktivitas Debat Sederhana:** Setiap kelompok memilih satu argumen dari teks yang telah mereka analisis. Kemudian, kelompok lain diminta untuk memberikan argumen tandingan (counter-argument) atau pertanyaan kritis terkait argumen tersebut. Guru memfasilitasi diskusi dan memastikan semua orang berpartisipasi.
- **Diferensiasi Proses:** Guru membimbing kelompok, memberikan contoh cara mengevaluasi argumen, dan memberikan "scaffolding" (misalnya, kalimat pembuka untuk argumen tandingan) bagi kelompok yang kesulitan.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan analisis argumen mereka.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu argumen yang paling mereka ingat dari teks atau diskusi hari ini dan mengapa argumen itu kuat/lemah menurut mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas kemampuan peserta didik dalam menganalisis argumen dan partisipasi dalam debat.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya argumen yang kuat dan didukung bukti dalam teks hortatory exposition.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan fokus pada penyusunan teks hortatory exposition. Guru dapat memberikan tugas awal untuk memikirkan isu yang ingin mereka tulis.
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 3: MENYUSUN HORTATORY EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Pemanasan Kreatif (10 menit - Joyful):** Guru menampilkan beberapa gambar/video tentang isu-isu global atau lokal (misalnya, kesadaran akan makanan sehat, pentingnya membaca buku, dampak teknologi terhadap interaksi sosial). Peserta didik secara individu menuliskan satu kalimat "Mengapa ini penting?" atau "Kita harus...". Ini untuk memicu ide dan pemikiran awal tentang topik.
- **Koneksi ke Tujuan (10 menit - Mindful):** Guru mengulas kembali struktur hortatory exposition dan pentingnya argumen yang kuat. Guru kemudian mengaitkan dengan kegiatan hari ini yaitu menyusun teks. Guru menekankan bahwa menyampaikan ide kita secara tertulis adalah bentuk komunikasi yang powerful.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru menjelaskan secara rinci langkah-langkah dalam menyusun teks hortatory exposition:
 - Memilih isu dan merumuskan tesis.
 - Menentukan argumen pendukung dan mencari bukti/contoh.
 - Menuliskan rekomendasi.

- Guru memberikan contoh kerangka atau *outline* sederhana dari hortatory exposition text.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan contoh kerangka yang bervariasi (lebih rinci untuk yang membutuhkan, lebih sederhana untuk yang sudah mandiri).

Mengaplikasi (40 menit - Joyful, Meaningful):

- **Proyek Penulisan Kelompok/Individu (Kolaboratif):** Peserta didik bekerja dalam kelompok atau secara individu (sesuai pilihan dan arahan guru) untuk mulai menyusun draf teks hortatory exposition.
- Mereka harus memilih satu topik yang telah mereka pikirkan atau yang telah disepakati bersama.
- **Langkah-langkah yang harus dilakukan:**
 - Merumuskan tesis (Thesis Statement).
 - Mengembangkan minimal 3 argumen pendukung.
 - Menuliskan rekomendasi.
- **Pemanfaatan Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Google Docs untuk menulis bersama dalam kelompok, atau mencari informasi pendukung dari perpustakaan digital. Guru memonitor kemajuan melalui Google Classroom.
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan individual atau kelompok.
 - **Bagi yang kesulitan:** Guru dapat memberikan *sentence starters* atau pertanyaan pemandu (misalnya, "Apa alasan utamamu untuk mengatakan ini?", "Bagaimana bukti yang kamu punya mendukung argumenmu?").
 - **Bagi yang sudah mahir:** Guru mendorong mereka untuk menggunakan kosakata yang lebih kompleks, variasi struktur kalimat, atau mencari argumen yang lebih mendalam/sudut pandang yang unik.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Setiap kelompok/individu berbagi draf awal mereka (misalnya, hanya tesis dan satu argumen).
- **Peer Feedback (Mindful):** Peserta didik saling memberikan masukan konstruktif satu sama lain mengenai kejelasan tesis dan kekuatan argumen.

KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum mengenai draf awal yang telah dibuat dan mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan tulisan mereka.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru merangkum proses penyusunan teks hortatory exposition.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan draf teks mereka sebagai pekerjaan rumah dan bersiap untuk presentasi di pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 4: MEMPRESENTASIKAN HORTATORY EXPOSITION TEXT

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Kesiapan Presentasi (10 menit - Mindful):** Guru mengingatkan kembali pentingnya komunikasi yang efektif dalam presentasi. Guru memberikan tips singkat tentang intonasi, kontak mata, dan kepercayaan diri. Guru juga memotivasi peserta didik bahwa ini adalah kesempatan untuk menyuarakan ide mereka.
- **Review Singkat (5 menit):** Guru secara singkat mengingatkan kembali apa itu hortatory exposition dan tujuan utamanya.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (10 menit - Meaningful):

- Guru menjelaskan prosedur presentasi (alokasi waktu, sesi tanya jawab, kriteria penilaian).
- Guru menjelaskan pentingnya mendengarkan secara aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Mengaplikasi (60 menit - Joyful, Meaningful):

- **Sesi Presentasi (Proyek):** Setiap kelompok/individu mempresentasikan teks hortatory exposition mereka.

- **Diskusi dan Tanya Jawab (Kolaboratif):** Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab. Peserta didik lain didorong untuk mengajukan pertanyaan klarifikasi atau memberikan argumen tandingan (dengan sopan).

Diferensiasi Proses:

- **Dukungan Presentasi:** Bagi peserta didik yang merasa gugup, guru bisa memberikan dukungan visual (misalnya, hanya menampilkan poin-poin utama) atau memperbolehkan mereka menggunakan catatan.
- **Peran Pendengar:** Guru dapat menugaskan beberapa peserta didik untuk fokus pada struktur, yang lain pada kebahasaan, dan yang lain pada kekuatan argumen untuk memberikan umpan balik yang lebih terfokus.
- **Pemanfaatan Digital:** Peserta didik dapat menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk membuat presentasi visual yang menarik.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- **Refleksi Diri (Mindful):** Setelah semua presentasi, guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi singkat tentang proses belajar mereka dalam Unit 5:
 - "Apa yang paling sulit dari unit ini dan bagaimana kamu mengatasinya?"
 - "Apa yang paling kamu nikmati dalam pembelajaran ini?"
 - "Bagaimana keterampilan ini akan membantumu di masa depan?"
- **Saling Memberi Apresiasi:** Setiap peserta didik memberikan satu apresiasi (misalnya, "Saya suka idemu tentang...", "Presentasimu sangat jelas...") kepada teman yang menurut mereka tampil baik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang presentasi dan penulisan teks hortatory exposition secara umum, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Guru juga memberikan motivasi untuk terus berlatih.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan capaian pembelajaran Unit 5 secara keseluruhan dan bagaimana keterampilan ini dapat diterapkan dalam kehidupan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang unit pembelajaran berikutnya.
- Doa dan salam penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang teks persuasif/argumentatif dan isu-isu kontemporer.

JENIS ASESMEN:

- **Kuesioner/Polling Opini (Menggunakan Mentimeter/Google Forms):** Guru memberikan beberapa pernyataan kontroversial terkait isu-isu umum (misalnya, "Sekolah harus menerapkan jam malam untuk penggunaan gawai", "Siswa harus terlibat dalam kegiatan sosial di luar sekolah"). Peserta didik diminta untuk menyatakan setuju/tidak setuju dan menuliskan alasan singkat (tanpa nama).
- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan respon peserta didik saat kegiatan *ice breaker* atau pertanyaan pemicu di awal pertemuan pertama dan kedua.
- **Tes Diagnostik (Singkat):** Sebuah pertanyaan singkat tentang ciri-ciri umum teks yang bertujuan memengaruhi pembaca (misalnya, "Apa tujuan utama penulis ketika dia mencoba meyakinkan Anda tentang sesuatu?").

SOAL (KUESIONER/TES DIAGNOSTIK):

1. Apakah Anda setuju bahwa *online learning* lebih efektif daripada *face-to-face learning*? Jelaskan alasan Anda secara singkat.
2. Pernahkah Anda mencoba meyakinkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengubah pendapat mereka? Jika ya, bagaimana caranya?
3. Apa perbedaan utama antara sekadar memberikan informasi dan mencoba meyakinkan seseorang?
4. Coba sebutkan satu isu di lingkungan Anda yang menurut Anda perlu diatasi.
5. Teks persuasif biasanya bertujuan untuk... (a. Menjelaskan, b. Mendeskripsikan, c. Memengaruhi, d. Menceritakan).

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, kemampuan berkolaborasi, menganalisis, dan merumuskan argumen.

JENIS ASESMEN:

- **Tugas Harian (Worksheet/Draft):** Penilaian terhadap lembar kerja analisis teks, draf tesis, dan argumen yang dikumpulkan.

- **Diskusi Kelompok:** Observasi guru terhadap partisipasi, kontribusi, dan kemampuan berargumentasi dalam diskusi kelompok.
- **Presentasi (Mini-Presentasi/Debat Sederhana):** Penilaian terhadap kemampuan menyampaikan ide dan argumen secara lisan dalam kegiatan debat sederhana atau presentasi singkat hasil analisis.

SOAL/RUBRIK (UNTUK TUGAS HARIAN/OBSERVASI):

1. **Analisis Teks:** Identifikasi tesis, minimal 2 argumen, dan rekomendasi dari teks hortatory exposition yang diberikan.
2. **Partisipasi Diskusi:** Berikan skor 1-4 (1=jarang, 4=sangat aktif) untuk partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. (Rubrik sederhana: Apakah siswa mengajukan pertanyaan? Apakah siswa menanggapi ide teman? Apakah siswa memberikan ide baru?)
3. **Pengembangan Argumen:** Tuliskan satu isu yang Anda pilih dan kembangkan minimal dua argumen yang mendukung isu tersebut.
4. **Umpan Balik Teman Sejawat:** Berikan umpan balik konstruktif terhadap draf hortatory exposition teman Anda mengenai kejelasan tesis dan kekuatan argumen.
5. **Penerapan Ciri Kebahasaan:** Lingkari 3 contoh modal verbs dan 3 contoh thinking verbs yang Anda temukan dalam teks hortatory exposition.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, meliputi pemahaman konsep, keterampilan menulis, dan presentasi.

JENIS ASESMEN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi pribadi tentang proses belajar mereka di unit ini, apa yang mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, dan bagaimana mereka mengatasinya.
- **Tugas Akhir (Produk):** Penyusunan teks hortatory exposition lengkap (ditulis).
- **Proyek (Presentasi):** Presentasi teks hortatory exposition yang telah disusun.

SOAL/RUBRIK (UNTUK TUGAS AKHIR/PROYEK):

1. **Tugas Akhir (Penulisan Teks Hortatory Exposition):** Tuliskan sebuah teks hortatory exposition (minimal 3 paragraf: tesis, argumen 1, argumen 2, rekomendasi) tentang topik "The Importance of Protecting Our Local

Environment". Pastikan Anda menyertakan tesis yang jelas, dua argumen yang kuat dengan penjelasan, dan rekomendasi yang logis.

2. **Pertanyaan Reflektif (Jurnal):** Jelaskan mengapa menurut Anda penting bagi seseorang untuk dapat menyampaikan argumennya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Berikan contoh situasi di mana keterampilan ini akan berguna.
3. **Identifikasi Fungsi Sosial:** Apa fungsi sosial utama dari teks hortatory exposition? Berikan satu contoh kalimat yang menunjukkan fungsi tersebut.
4. **Ciri Kebahasaan:** Sebutkan dan berikan contoh dua ciri kebahasaan yang umum ditemukan dalam teks hortatory exposition.

Proyek (Presentasi): Presentasikan teks hortatory exposition yang telah Anda buat secara lisan. Pastikan Anda menyampaikan tesis dan argumen Anda dengan jelas dan meyakinkan. (Akan dinilai menggunakan rubrik presentasi yang mencakup kejelasan, pelafalan, intonasi, dan kemampuan menjawab pertanyaan).

Mengetahui
Kepala SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

Jambi, Juli 2025
Guru Mapel

Ika Kartikasari, S.Si.M.Pd
NIP:197705132009032006

Marcellya, S.Pd

PROGRAM SEMESTER
BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

Kelas XI FASE F

Tahun Pelajaran 2025/2026

SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : B.Inggris TL

Kelas/Semester : XI / Ganjil
Alokasi Waktu : 5 Jam / Minggu

No	Materi/ Tujuan Pembelajaran	Jml JP	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Narrative text (Fairy Tales)	15			5	5			5																							
2	Praktek membuat Teks Narrative	15								5	5		5																			
3	Penilaian Harian 1	2											2																			
4	Analytical Exposition Text	15												5	5	5																
5	Praktek membuat Analytical Ekposition Text	15																		5	5	5										
6	Penilaian Harian 2	3																						3								
	Jumlah Jam Efektif	65																														
	Jumlah Jam Cadangan	10																														
	Jumlah Jam Total Semester Ganjil	75			5	5			5	5	5		5	2	5	5	5				5	5	5	3	5	5						

Mengetahui,
Kepala SMAN 13 Kota Jambi,

Jambi , 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Ika Kartikasari, S.Si, M.Pd
NIP. 19770513 200903 2 006

Marcellya, S.Pd

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : B.Ing TL

Kelas/Semester : XI / Genap
Alokasi Waktu : 5 Jam / Minggu

No	Materi/ Tujuan Pembelajaran	Jml JP	Januari					Februari				Maret					April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Narrative teks Fable	15				5	5					5																
2	Praktek membuat teks narrative (fable)	10											5	5														
3	Penilaian Harian 1	2													2													
4	Praktek membuat Video Short Movie	15														5	5			5								
5	Teks Hortatory	15																			5	5	5					
6	Praktek Membuat Teks Hortatory	5																						5				
7	Penilaian Harian 2	3																							3			
	Jumlah Jam Efektif	65																										
	Jumlah Jam Cadangan	10																										
	Jumlah Jam Total Semester Genap	75				5	5					5	5	5	2	5	5			5	5	5	5	5	3	5		

Mengetahui,
Kepala SMAN 13 Kota Jambi,

Jambi , 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Ika Kartikasari, S.Si, M.Pd
NIP. 19770513 200903 2 006

Marcellya, S.Pd

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami gagasan utama dan makna tersirat teks dengar dan teks tulisan multimoda yang kompleks terkait dengan topik konkret yang terjadi di lingkungan sekitar.



Memahami gagasan utama dan makna tersirat teks dengar dan teks tulisan multimoda yang kompleks dengan topik abstrak terkait isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain.



Memproduksi teks yang menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang berbagai pilihan atau pendapat.



Memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan detail



Menerapkan kemampuan berbahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam berbagai jenis teks.



Menerapkan kemampuan berbahasa Inggris untuk berinteraksi dengan lancar dan spontan secara teratur dengan penutur asli Bahasa Inggris.

TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT FASE F

Fase	F
Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti naratif, eksposisi, diskusi, teks sastra, teks otentik maupun multiteks menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan kemampuan bahasa Inggris untuk mengeksplorasi teks naratif, eksposisi, dan diskusi dalam berbagai macam topik termasuk isu sosial dan konteks budaya. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang semakin berkembang, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan percaya diri demi terwujudnya Profil Pelajar Pancasila.
Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)	Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas. (Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)
Membaca-Memirsa (Reading-Viewing)	Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksiter tulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Evaluateexplicitandimplicitinformationinfictionandnonfictionfromwrittenandmultimodal texts about current issues or topics related to other subjects)
Menulis-Mempresentasi (Writing-Presenting)	Pada akhir Fase ini, peserta didik Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis ataumultimodaldalamberbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks danunsurkebahasaanyangtepatdankompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi(cetakdandigital) untukmencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

	(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other
--	---

BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT SMA
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
FASE F (KELAS XI & XII)



DISUSUN OLEH
MARCELLYA,S.Pd
SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

A. RASIONAL MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Bahasa Inggris Tingkat Lanjut adalah program di luar pengajaran bahasa Inggris wajib, yang diberikan untuk Kelas XI dan XII (SMA/MA/Program Paket C) dengan memfasilitasi peserta didik yang benar-benar berminat untuk mempelajari bahasa Inggris dengan lebih komprehensif dan terfokus. Program ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar berhasil mencapai kemampuan akademik yang ditargetkan serta *life skills* yang diperlukan untuk dapat hidup dalam tatanan dunia dan teknologi yang berubah dengan cepat. Selain *life skills*, di dalam pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut juga menekankan pada keterampilan Abad 21 (berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi), pengembangan karakter, dan literasi sesuai kebutuhan.

Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris, pada keempat keterampilan bahasa Inggris yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis, kepada tingkat yang lebih tinggi. Capaian Pembelajaran minimal keempat keterampilan Bahasa Inggris pada program Bahasa Inggris Tingkat Lanjut ini mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment* (CEFR) dan setara Level B2. English Level B2 adalah tingkat keempat bahasa Inggris, yakni tingkat *Upper Intermediate* dalam *Common European Framework of Reference* (CEFR), suatu penentuan berbagai tingkat kecakapan bahasa yang disusun oleh Dewan Eropa. Dalam percakapan sehari-hari, tingkat ini biasa disebut sebagai *confident* atau percaya diri. Pada tingkat ini, peserta didik dapat berfungsi secara mandiri di berbagai lingkungan akademik dan profesional menggunakan bahasa Inggris, meskipun dengan berbagai nuansa dan keakuratan yang terbatas. (<https://www.cambridgeenglish.org/exams-and-tests/cefr/>; EF, CEFR, <https://www.efset.org/id/cefr/b2/>).

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut ini adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*), yakni pembelajaran difokuskan pada teks, dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa keingintahuan (*curiosity*) tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak kasad mata. Teks menjadi fokus pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh Halliday dan Mathiesen (2014:

3) bahwa "*When people speak or write, they produce text, and text is what listeners and readers engage with and interpret.*" Untuk itu, pengajaran juga difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu, dalam tiga jenis teks, yakni naratif, eksposisi, dan diskusi. Ada 4 tahap pada pengajaran bahasa yang menggunakan pendekatan berbasis teks: tahap pertama *Building Knowledge of Field*; guru dan peserta didik membangun konteks budaya, berbagi pengalaman, membahas kosakata, pola-pola kalimat, dan sebagainya. Pada tahap kedua, *Modelling of Text*; guru menunjukkan teks model (lisan atau tulisan) dari jenis teks yang sedang dipelajari. Tahap ketiga, *Joint Construction of Text*; peserta didik mencoba memproduksi teks secara berkelompok dengan bantuan guru. Tahap keempat, *Independent Construction of Text*; peserta didik diberi kesempatan untuk memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri, dengan bimbingan guru yang minimal, hanya kalau diperlukan.

Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut juga dirancang untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebhinekaan global, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam melalui yang bersifat kontekstual. Dalam kaitannya dengan tujuan pembentukan Profil Pelajar Pancasila, pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang merdeka, yakni menjadi pengguna bahasa Inggris yang mandiri dan percaya diri, selain itu, pembentukan Profil Pelajar Pancasila juga dapat dicapai melalui berbagai aktivitas pembelajaran dengan berbagai jenis teks.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

Mata pelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut bertujuan untuk memastikan peserta didik sebagai berikut.

1. Menggunakan bahasa Inggris secara mandiri dan dengan rasa percaya diri untuk mencapai tujuan komunikasi baik lisan maupun tulisan dalam tiga jenis teks, yakni naratif, eksposisi, dan diskusi dalam empat keterampilan berbahasa secara terpadu, dengan kompetensi bahasa Inggris setara Level B2 CEFR.

Pada Level B2 CEFR, peserta didik diharapkan mampu:

- a. memahami gagasan utama dari teks yang kompleks baik tentang topik konkrit terkait kejadian-kejadian di lingkungan sekitar, maupun abstrak terkait isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks naratif, eksposisi, dan diskusi;

- b. berinteraksi dengan lancar, spontan, dan mampu berinteraksi secara teratur dengan penutur jati bahasa Inggris, serta cukup mungkin tanpa ada hambatan bagi kedua belah pihak yang berkomunikasi atau berinteraksi;
- c. memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan detail, tentang berbagai topik dan menjelaskan pendapat atau pandangan terkait isu dalam topik tertentu dengan memberikan manfaat dan kelemahan (pro dan kontra) dari berbagai pilihan atau pendapat.

Semua karakteristik kemampuan bahasa Inggris Level B2 di atas sesuai dengan tujuan dari teks naratif, eksposisi, dan diskusi.

- 2. Memiliki keterampilan Abad 21, termasuk berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi lisan dan tulisan, dan mampu bekerja sama, serta mampu berliterasi digital.
- 3. Menjadi warga masyarakat global yang tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa dengan mengedepankan Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebhinekaan global.

C. KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

- 1. Pengajaran mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang diajarkan secara terintegrasi dalam siklus pengajaran berbasis teks, khususnya 3 jenis teks, yakni naratif, eksposisi, dan diskusi. Teks naratif dipilih karena tiga alasan utama. Pertama, teks naratif merupakan *life—worlds* (Macken-Horarik, dkk, 2017: 32) peserta didik, tersedia di setiap masa, dalam setiap kalangan dan kelompok usia, dalam berbagai jenis dan topik, mulai dari topik sejarah sampai topik terkini. Kedua, teks naratif bertujuan untuk menghibur, dan merupakan bagian dari karya sastra. Hal ini diharapkan mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat peserta didik untuk terus belajar bahasa Inggris. Alasan terakhir adalah naratif juga memainkan peran penting dalam menentukan cara pandang seseorang terhadap dunia (Bruner, 1986; Gee, 1989,1999, dalam Lopez-Bonilla, 2011:49). Teks eksposisi dan diskusi dipilih karena jenis teks ini mempunyai peranan yang sangat penting, tidak hanya di dunia akademik, tetapi juga di dunia kerja. Teks eksposisi dan diskusi menuntut peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa Inggris untuk mengemukakan pendapat tentang suatu isu, dengan mengungkapkan argumen yang didukung fakta, data, dan pendapat para ahli

terkait isu tersebut. Teks diskusi, khususnya, menuntut peserta didik untuk melihat satu isu dari berbagai perspektif, minimal dua perspektif, yakni perspektif yang mendukung dan menentang. Pengajaran teks diskusi dapat memfasilitasi peserta didik untuk berlatih berdebat dalam bahasa Inggris dan juga kemampuan yang sangat penting baik dalam dunia akademik maupun dalam dunia kerja dewasa ini. Kedua jenis teks ini, dengan argumen sebagai bagian utama, berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan mendapat perhatian besar dari pemerintah dewasa ini.

2. Ketiga teks ini disajikan bukan hanya dalam bentuk teks tulisan, tetapi juga teks lisan (monolog atau dialog), teks visual, teks audio, dan teks multimodal (teks yang mengandung aspek verbal, visual dan audio), baik otentik maupun teks yang dibuat untuk tujuan pengajaran, baik tunggal maupun teks ganda, yang diproduksi dalam kertas maupun layar. Hal ini diupayakan untuk memfasilitasi peserta didik supaya terampil menggunakan teknologi (literasi teknologi), sehingga kemampuan peserta didik meningkat dalam mengelola informasi digital.
3. Pengajaran sastra dan lintas budaya menjadi bagian dari pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut, karena teks merupakan konstruksi sosial, pembahasan teks tidak akan terlepas dari pembahasan budaya yang direfleksikan dalam setiap teks yang dibahas. Dengan demikian, pengajaran sastra dan budaya sudah inklusif dalam pengajaran pada 3 jenis teks di atas.
4. Konsep belajar yang digunakan adalah *the zone of proximal development*, yakni bahwa proses belajar harus menciptakan jarak antara tingkat perkembangan aktual yang ditentukan oleh penyelesaian masalah secara mandiri dengan tingkat perkembangan yang dicapai di bawah bimbingan orang dewasa (guru) atau kerja sama dengan teman sebaya yang lebih mampu (Vygotsky, 1978: 86). Dalam kaitannya dengan konsep merdeka belajar, pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut diharapkan dapat mewujudkan para peserta didik yang merdeka, yakni menjadi pengguna bahasa Inggris yang mandiri dan percaya diri.
5. Proses belajar berlangsung berdasarkan konsep bahwa belajar merupakan proses sosial, dan peserta didik belajar bahasa, belajar melalui bahasa, dan belajar tentang bahasa (Halliday, dalam Feez and Joyce, 1998).
6. Proses belajar terjadi dalam kerangka *apprenticeship* (magang), di mana guru berperan sebagai ahli yang bisa memberikan bimbingan sampai peserta didik memiliki kemampuan yang diharapkan. Proses belajar selanjutnya berfokus pada peserta didik (*learner-centred*) (Tyler, 1949, 1990), yakni bahwa proses belajar harus difokuskan pada upaya mengubah perilaku

peserta didik (yang asalnya dari tidak mampu menjadi mampu), dalam menggunakan bahasa Inggris pada empat keterampilan berbahasa dalam jenis teks naratif, eksposisi, dan diskusi.

7. Prinsip belajar adalah *scaffolding*, yakni bantuan tutorial yang diberikan oleh guru atau orang dewasa lain yang mengetahui cara mengontrol hal-hal yang berada di luar kapasitas peserta didik (Wood, Bruner and Ross, 1976; Wells, 1999). Guru berperan mengajarkan kepada peserta didik cara melakukan sesuatu, dalam hal ini cara menggunakan bahasa Inggris dan memberikan kesempatan untuk mempraktikkannya (Mendelsohn, 2008: 56).

Elemen-elemen mata pelajaran beserta deskripsinya

Elemen	Deskripsi
Menyimak-Berbicara (<i>Listening-Speaking</i>)	Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas. (Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)
Membaca-Memiras (<i>Reading-Viewing</i>)	Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksiter tulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)
Menulis-Mempresentasi (<i>Writing-Presenting</i>)	Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and

	complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)
--	--

**D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
TINGKAT LANJUT SETIAP FASE FASE F, UMUMNYA UNTUK KELAS XI
DAN XII (SMA/MA/PROGRAM PAKET C) NO 046 TH 2025**

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti naratif, eksposisi, diskusi, teks sastra, teks otentik maupun multiteks menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris pada fase ini. Peserta didik menggunakan kemampuan bahasa Inggris untuk mengeksplorasi teks naratif, eksposisi, dan diskusi dalam berbagai macam topik termasuk isu sosial dan konteks budaya. Pada fase ini, bukan hanya kemampuan berbahasa peserta didik yang semakin berkembang, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan percaya diri demi terwujudnya Profil Pelajar Pancasila.

Elemen	Deskripsi
Menyimak - Berbicara(<i>Listening-Speaking</i>)	Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa mengungkapkan Inggris pendapat untuk dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas. (Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)
Membaca -Memirsa (<i>Reading-Viewing</i>)	Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksiter tulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

	(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)
Menulis- Mempresentasi (Writing- Presenting)	Pada akhir Fase ini, peserta didik Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

SATUAN PENDIDIKAN : SMAN 13 KOTA JAMBI
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT
KELAS / FASE : XI (SEBELAS) / F
TAHUN PENYUSUNAN : 2025/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT FASE F

No	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI	Alokasi Waktu
SEMESTER 1			
1	Menganalisis fungsi social,struktur teks dan unsur kebahasaan teks narrative (fairy tale)	Teks Narrative	15JP
2	Praktek Mebuat Teks Narrative	Teks Narrative	15JP
3	Penilaian Harian	Teks Narrative	2JP
4	Menganalisis fungsi social,struktur teks Analytical exposition	Teks Analytical Ekposition text	15JP
5	Penilaian Harian	Teks Analytical Exposition text	3JP
6	Praktek membuat teks analytical	Teks Analytical	15JP
			65JP
SEMESTER 2			
1	Menganalisis fungsi social,struktur teks dan unsur kebahasaan teks narrative (fable)	Teks Narrative	15JP
2	Penilaian Harian	Teks Narrative	2JP
3	Membuat teks narrative (Fable)	Teks Narritive	10JP
4	Praktek membuat video short movie	Teks Narrative	15JP
5	Menganalisis fungsi social,struktur teks dan unsur kebahasaan teks hortatory	Teks Hortatory	15JP
6	Membuat teks hortatory	Teks Hortatory	5JP
7	Penilaian Harian	Teks Hortatory	3JP
			65JP
CADANGAN JAM PELAJARAN			20JP
JUMLAH JAM PELAJARAN			150JP

Mengetahui,
Kepala SMA N 13 KOTA JAMBI

Jambi, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

(Ika Kartikasari,S.Si.M.Pd)
NIP. 197705132009032006

(Marcellya,S.Pd)